

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran Sains mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pendidikan. Salah satu alasan mengapa Sains perlu diajarkan disetiap jenjang pendidikan karena Sains merupakan mata pelajaran pendukung bagi mata pelajaran lainnya, baik pada bidang studi Ilmu pendidikan maupun bidang studi non ilmu pendidikan.

Tujuan yang hendak dicapai belajar Sains di sekolah dasar adalah membentuk siswa yang memiliki sikap kritis, cermat, obyektif, dan terbuka, serta memiliki rasa ingin tahu dan senang belajar Sains. Oleh karena itu, Sains sebagai disiplin ilmu perlu dikuasai dan dipahami dengan baik oleh seluruh siswa.

Namun pada kenyataannya banyak siswa menganggap Sains sebagai pelajaran yang sulit dan sering menimbulkan berbagai masalah yang sulit untuk dipecahkan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Padahal, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peran Sains sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan.

Rendahnya hasil belajar Sains bukan hanya disebabkan karena Sains yang sulit, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi siswa itu sendiri, guru, metode pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang saling berhubungan satu sama lain.

Salah satu faktor yang bersumber dalam diri siswa itu sendiri adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep materi yang diajarkan. Kondisi ini akan membuat pengetahuan siswa menjadi kabur. Apabila keadaan terus berlanjut maka hasil belajar siswa tidak akan mengalami peningkatan sama sekali namun sebaliknya siswa selamanya akan mengalami kesulitan dalam belajar Sains.

Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi dalam belajar cenderung menyukai pelajaran yang dipelajarinya sehingga ia akan mengupayakan kegiatan belajarnya semaksimal mungkin. Oleh karenanya penting bagi tenaga pengajar untuk memperhatikan motivasi belajar siswa sebab tanpa adanya motivasi maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif.

Selain faktor interen yang telah dikemukakan di atas, rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor guru. Adanya pandangan guru yang menganggap bahwa pengetahuan itu dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa mengakibatkan proses belajar mengajar hanya terpusat pada guru. Sehingga guru hanya memfokuskan pembelajaran pada upaya penguasaan pengetahuan tentang Sains sebanyak mungkin kepada siswa. Akibatnya siswa hanya pintar dalam teori namun sangat minim dalam praktek belajar. Padahal, dengan perkembangan arus informasi dan teknologi dewasa ini, menuntut guru agar tugas dan peranannya tidak lagi sebagai pemberi pengetahuan, melainkan sebagai pendorong belajar agar siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui berbagai aktivitas seperti pemecahan masalah dan komunikasi.

Penggunaan metode mengajar yang tepat juga sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Metode merupakan cara yang dilakukan dalam membelajarkan siswa. Demikian sebaliknya, penggunaan metode mengajar yang tidak tepat akan membuat siswa akan merasa bosan dalam ruang kelas. Oleh karenanya guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tuntutan belajar siswa dengan tujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di Negeri 105289 Tembung diperoleh bahwa kemampuan Sains siswa masih rendah, tingkat ketuntasan klasikal siswa kelas V masih mencapai 52,21%. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran hanya terpusat pada buku paket sedangkan aktivitas belajar siswa belum diperhatikan. Dari 40 orang siswa sebanyak 13 orang siswa (32,5%) dengan kategori tuntas dan sebanyak 27 orang siswa (67,5%) mendapat nilai tuntas. Dengan demikian maka secara klasikal hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains belum tuntas.

Salah satu usaha yang mendukung hal tersebut adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode mengajar yang mengetengahkan pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan". Dalam hal ini dengan demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Dalam implemetasi metode demonstrasi, guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya dan utama. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dalam memperoleh informasi. Siswa bebas belajar dengan kemampuan dan kecepatan sesuai dengan kemampuannya. Sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang dan semangat. Pembelajaran dengan hanya menggunakan satu sumber buku pelajaran sebagai pedoman dalam pembelajaran, tidak relevan lagi dengan revolusi yang terjadi pada saat ini. Meskipun sampai sekarang buku pelajaran memang masih menjadi pilihan utama guru Sains sebagai pedoman dalam mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana di Kelas V SD Negeri 105289 Tembung TA 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran sains.
2. Siswa menganggap mata pelajaran Sains sebagai pelajaran yang sulit.
3. Metode pelajaran hanya berpusat pada guru.
4. Pemilihan strategi dan metode mengajar yang digunakan guru kurang tepat.
5. Guru jarang menggunakan media pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains dengan menggunakan metode demonstrasi pada Materi Pokok Pesawat Sederhana di Kelas V SD Negeri 105289 Tembung TA 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada materi pokok Pesawat Sederhana di Kelas V SD Negeri 105289 Tembung TA 2011/2012?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan hasil belajar Sains siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pesawat Sederhana di Kelas V SD Negeri 105289 Tembung TA 2011/2012”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Sains.

2. Bagi guru

Dapat memberikan informasi kepada guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga bentuk pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi .

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam menerapkan metode demonstrasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY

